



**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU PAI DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA SMKN BINAAN PROVSU MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar S1
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada jurusan Pendidikan Agama Islam**

OLEH

DESA VINA

NIM :31.14.3.088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2018



**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU PAI DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA SMKN BINAAN PROVSU MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar S1
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada jurusan Pendidikan Agama Islam**

OLEH

DESA VINA

NIM :31.14.3.088

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Abd. Halim Nasution,M.Ag

Drs. Hendri Fauza,M.Pd

NIP : 19581229 198703 1 005

NIP : 19590217 198603 1 004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2018

No : Istimewa
Lamp :-
Hal : Skripsi An. Desa Vina

Medan, 01 Juli 2018
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN – SU

di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi An. Desa Vina dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan T.P 2017/2018”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Abd. Halim Nasution,M.Ag

Drs. Hendri Fauza,M.Pd

NIP : 19581229 198703 1 005

NIP : 19590217 198603 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desa Vina

NIM : 31.14.3.088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI dengan Minat Belajar Siswa

SMKN Binaan Provsu Medan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semula telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini dijiplak, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan 01 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

DESA VINA

NIM :31.14.3.088

ABSTRAK

Nama : Desa Vina
NIM : 31143088
Judul : Hubungan Gaya Mengajar
Guru PAI dengan Minat
Belajar Siswa di SMKN Binaan
Provsu Medan
Pembimbing I : Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Hendri Fauza, M.Pd
T.T.L : Pulo Hopur, 15 Maret 1995
No. HP : 082367644131
Email : vienaritonga@yahoo.com

Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini ialah: 1) untuk mengetahui gaya mengajar guru pai di SMKN Binaan Provsu Medan, 2) untuk mengetahui Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan, 3) untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 49 siswa dengan menggunakan tehnik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket berjumlah 13 item pernyataan mengenai gaya mengajar guru PAI dan 14 item untuk minat belajar belajar siswa. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga rhitung sebesar 0,679, sedangkan harga rtabel dengan N=49 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Jadi harga rhitung > rtabel sehingga hubungannya positif dan signifikan.

Diketahui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Abd. Halim Nasution

NIP. 19581229 198703 1 005

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan limpahan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya sebagaimana yang diharapkan. Tak lupa Shalawat beriringan salam penulis hadiakan kepada Baginda Rasulullah SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia.

Skripsi ini berjudul : ***Hubungan Gaya Mengajar Guru Pai Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan.*** Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari, bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tak akan luput dari salah dan khilaf. Sehingga penulis yakin, dalam karya ini masih banyak terdapat kesalahan.

Selanjutnya Penulis menyadari Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan doa dan dukungannya terus menerus kepada saya. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya terkhusus kepada Ibunda saya tercinta **Asnah Munthe** dan Ayahanda **Ajiddin Ritonga** yang telah menjadi orang tua terhebat, senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus yang tentu takkan bisa penulis balas semua jasanya. Semoga Allah senantiasa memberikan, kesehatan, karunia dan keberkahan dunia akhirat atas segala jasa dan pengorbanan yang tiada terkira.

Penulis juga mendapat banyak bimbingan maupun bantuan motivasi dari berbagai pihak lain oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Ayahanda **Dr. Amiruddin Siahian, M.Pd**, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A** dan Ibunda **Mahariah, M.Ag** Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ayahanda **Drs. H. Sangkot Nasution, M.A** Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
5. Ayahanda **Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag** selaku Pembimbing skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini selesai dengan yang diharapkan
6. Ayahanda **Drs. Hendri Fauza. M.Pd** selaku Pembimbing skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini selesai dengan yang diharapkan
7. Seluruh pihak sekolah SMKN Binaan Provsu Medan
8. Saudara kandung saya kaka tercinta **Rina Yanti Ritonga S.Pd, Nurhayani Ritonga S.Pd, Lili Eka Wati Ritonga Am.Keb** dan abangda **Togar Ritonga** yang telah memberikan semangat dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman seperjuangan **PAI-3 stambuk 2014** terkhusus **Latifah Nur Batubara, Silvia Angriani, Yusrina Marito Harahap, Anastia Damayanti, Intan Mawaddah Warahma** dan **Zikra Fitriwa Aulia, zuriah** yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman kos saya **putri,risma,reni,fitri,asri,fani** dan **via**

11. Kepada adik-adik yang sudah saya anggap seperti adik saya sendiri **Armadhani, Winda Ariska**, yang telah memberikan semangat dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Penulis telah berupaya dengan segala usaha yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terkhusus penulis sendiri.

Medan, 01 Juli 2018

Nama : Desa Vina
Nim :3114.3.088

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Defenisi Operasional.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Khusus.....	54
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	66

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Distribusi Angket Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi variabel Gaya Mengajar Siswa

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel Gaya Mengajar Siswa

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal Gaya Mengajar Guru

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal Minat Belajar Siswa

Tabel 4.5 Uji Reabilitas Gaya Mengajar Guru

Tabel 4.6 Uji Reabilitas Minat Belajar Siswa

Tabel 4.7 Uji Normalitas Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa

Tabel 4.8 Uji Linieritas Kedua Variabel

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 4

Lampiran 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia. Hanya manusia pula yang mengembangkan pendidikan sebagai produk kebudayaannya. Itu artinya, peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara komunal. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan, terutama dalam wujud pembinaan yang integral terhadap seluruh potensi anak menuju kedewasaan. Dalam konteks pendidikan formal merupakan pembinaan yang terencana terhadap anak disekolah tentunya dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab pendidikan. Konsekuensinya adalah bahwa kelangsungan proses pendidikan sekolah harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan, baik secara personal, sosial maupun profesional harus benar-benar dipikirkan. Keberadaan tenaga guru sebagai pelaksanaan pendidikan dilapangan merupakan ujung tombak bagi keberhasilan pendidikan.²

Guru dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, ketika pendidikan mengalami perubahan, maka peran guru juga mengalami pergeseran. Namun disadari yang

¹Syafaruddin dkk, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama), h.15

²*Ibidh*, h. 15

terjadi selama ini adalah perubahan tuntutan masyarakat terhadap peran pendidikan dalam kehidupan mengakibatkan beberapa perubahan nilai yang harus diperankan guru dalam kegiatan pendidikan. Guru adalah orang yang digugu dan ditiru, tindakan, ucapan dan bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat sekelilingnya.³

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal ini tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru.⁴

Setiap guru harus dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan oleh sekelompok siswa diluar kelas atau dimana saja. Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Mengajar adalah suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengaji apa yang menarik.

³ Amini (2016) *Profesi Keguruan*, Medan Perdana Publishing, h.1

⁴ Syaiful Bahri Djamarah (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 1

Mengekspresikan ide-ide, dan kreativitasnya dalam batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten⁵.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, sebagai objek dalam belajar adalah siswa dan mengajar adalah guru. Belajar pada hakikatnya bukan hanya menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kognitif, sikap, emosi dan lain sebagainya. Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai tujuan belajar adalah minat belajar siswa. Minat akan sangat mempengaruhi setiap orang untuk menyukai hal-hal yang ingin dilakukannya. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan tidak dapat disatukan antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perilaku kesehariannya dan guru juga dapat melihatnya ketika dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung. Minat belajar siswa muncul dari dirinya dapat dipengaruhi oleh faktor luar dirinya.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang . minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Menurut Williams (1890) bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa⁶. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

⁵ Suprahatiningrum Jamil, (2016), *strategi pembelajaran*, jogjakarta, ar-ruzz media,h.61.

⁶Moh. Uzer Usman, (2010), *guru profesional*, Bandung : Remaja Rosda karya,h.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMKN Binaan Provsu Medan. Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti pada saat proses belajar mengajar melalui pengamatan masih banyak terlihat siswa yang tidak semangat pada saat proses belajar mengajar berlangsung terlihat juga siswa yang cenderung dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru terlihat mendominasi kelas pada saat proses pembelajaran dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Dan juga terlihat banyak siswa yang permissi keluar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang kurang minat dalam proses belajar mengajar.

Dengan hal ini maka salah satu hal yang harus ditempuh untuk meningkatkan minat belajar siswa yang melalui gaya mengajar guru yang menarik. Sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Gaya mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek mengajar, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku mengajar guru ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini oleh dianne lapp dan kawan-kawan diistilahkan dengan gaya mengajar⁷.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “ **Gaya Mengajar Guru PAI dengan Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan**”.

⁷ Muhammad Ali, (200), *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, h. 57.

B. Identifikasi Masalah

1. Cenderungnya siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
4. Gaya mengajar yang monoton
5. Kurangnya penerapan variasi gaya mengajar guru

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah tersebut, mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya dan juga untuk menghindari meluasnya area permasalahan ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian dan hanya fokus pada gaya mengajar guru PAI dan minat belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah tersebut , maka yang dijadikan dalam masalah hal pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya mengajar guru PAI di SMKN Binaan Provsu Medan
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan Adakah hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya mengajar guru PAI SMKN Binaan Provsu Medan
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan

3. Untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru PAI dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi Siswa, mampu meningkatkan minat belajar siswa

- a. Bagi Guru, memperluas pengetahuan guru mengenai gaya mengajar yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.
- b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan Wawasan serta menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran
- c. Bagi Peneliti, menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai gaya mengajar guru serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen
- d. Bagi Pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terhadap gaya mengajar guru

2. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan serta menerapkan gaya mengajar tepat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai peningkatan minat belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Gaya Mengajar Guru

a. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya mengajar pada hakikatnya bermaksud untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi anatara guru, isi, atau bahan pelajaran dan siswa.

Menurut Abu Ahmadi gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran⁸.

Dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah cara guru saat melakukan proses pengajaran dilihat dari tingkah laku, sikap dan perbuatan guru.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125)

⁸Ahmadi, Abu dan TriJoko (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pusaka Setia, h.125

Maksud dari ayat diatas bahwa seorang guru tidak cukup apabila hanya memiliki ilmu pengetahuan tanpa memiliki keterampilan yang khusus untuk menyampaikannya dengan tepat. Oleh karena itu perlu memiliki pengalaman khusus latihan yang baik, serta keterampilan yang menarik yang bisa menarik perhatian siswa

Dalam buku perkembangan peserta didik Riesman menggambarkan gaya mengajar ke dalam aspek-aspek berikut⁹ :

- a. Compulsive, guru bersikap cerewet, suka berlebih-lebihan dalam mengajar, dan terlalu kaku dalam menerapkan aturan.
- b. Boomer, guru suka berteriak atau mengeluarkan suara yang keras
- c. Maverick, guru suka mengajarkan pertanyaan-pertanyaan yang sulit dan memunculkan ide-ide yang dapat mengganggu suasana
- d. Coach, guru bersikap informal, tampil seperti seorang atlet
- e. Quiet one, guru bersikap tenang, sungguh-sungguh, respek dan penuh perhatian
- f. Entertainer, guru senang memberikan lelucon, humor dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk ketawa.
- g. Scular, guru berinteraksi dengan siswa secara informal, seperti makan bersama, atau berolahraga bersama
- h. Academic, guru sangat menyenangi ilmu pengetahuan atau gagasan.
- b. Macam-Macam Gaya Mengajar

Gaya-gaya mengajar dapat dibedakan kedalam empat empat macam, yaitu¹⁰:

⁹ Syamsu yusuf L.N dan Nani M. Sugandi (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, h.142-143

1. Gaya Mengajar Klasik

Proses pengajaran dengan gaya klasik berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya.

2. Gaya Mengajar Teknologis

Fokus gaya ini pada kompetensi siswa secara individual. Bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan anak.

3. Gaya Mengajar Personalisasi

Pengajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Dalam hal ini siswa dipandang sebagai suatu pribadi.

4. Gaya Mengajar Intereksional

Peranan guru dan siswa disini sama-sama dominan, guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal.

c. Variasi Gaya Mengajar

Variasi gaya mengajar meliputi beberapa komponen keterampilan yang mencakup hal-hal sebagai berikut¹¹:

¹⁰Muhammad Ali, *op.cit*, h.59-60

¹¹Marno dan M.idris, (2014) *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, h. 140-143

1. Variasi suara guru

Untuk mengukut perhatian anak dan menjaga anak dari kebosanan, guru dapat menggunakan suara secara bervariasi guru dapat menyesuaikan tinggi rendah suara dan tekanan- tekanan tertentu.

2. Variasi mimik dan gestural (gerak)

Kesan antusiasme guru dapat dimunculkan dengan membuat variasi mimik dan gestural. Perubahan-perubahan mimik dapat membantu siswa untuk menangkap makna yang disampaikan guru.

3. Perubahan posisi

Perubahan posisi dapat dilakukan dengan gerakan mendekat-menjauh, atau kekanan dan ke kiri dari arah siswa, dengan perubahan posisi, guru dapat menguasai kelas. Dengan begitu, guru dapat dengan segera mengamati perubahan-perubahan suasana belajar anak. Gerakan mendekati anak dapat menimbulkan efek psikologis bagi anak, sehingga dapat menimbulkan kesan akrab.

4. Kesenyapan (diam sejenak)

Ketika guru sedang menjelaskan suatu pengetahuan tertentu (fakta, konsep, prinsip, generalisasi, atau problem solving) dapat saja terjadi memudarnya perhatian anak. Apabila gejala tersebut ditemukan, tugas guru adalah membangkitkan kembali perhatian anak. Untuk itu, guru menggunakan teknik “diam sejenak”.

5. Dengan teknik dengan diam sejenak, membuat anak memperbarui

perhatiannya. Apabila gejala perhatian anak telah muncul, guru dapat meneruskan penjelasannya.

Diam sejenak dapat diterapkan secara proporsional dan dengan waktu yang sangat singkat. Dalam satuan waktu belajar, apabila frekuensi penggunaan terlalu tinggi dapat mengganggu kelancaran anak dalam menguasai bagian pengetahuan yang diterangkan guru. Demikian pula “lamanya diam”, karena diam yang terlalu lama dapat menimbulkan kegelisahan pada anak.

6. Pemusatan perhatian

Kemudahan belajar anak dipengaruhi pula oleh kadar perhatian yang dipusatkan anak terhadap penjelasan guru. Karena itu guru harus bisa merangsang munculnya perhatian anak. Untuk membangkitkan perhatian anak, guru dapat melakukan ”pemusatan perhatian”

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan guru untuk memusatkan perhatian anak. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta anak untuk memerhatikan, “ coba perhatikan
- 2) Mengatur tekanan suara, yang bermakna perlu mendapat perhatian
- 3) Dengan menunjukkan pengetahuan/ konsep yang penting.
- 4) Dengan menggaris bawahi konsep yang penting
- 5) Dengan pengulangan pengungkapan

7. Kontak pandang

Kontak pandang dapat dilakukan dengan bervariasi. Guru dapat melakukan pendangan keseluruhan kelas, dan secara bervariasi ditujukan kepada kelompok siswa dan kesiswa tertentu. Penggunaan variasi tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan saat-saat yang tepat.

8. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar pada akhirnya dapat mencapai kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan¹².

Guru adalah orang yang digugu dan ditiru, tindakan, ucapan, dan bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat yang disekelilingnya¹³.

1. Persyaratan guru

Menjadi guru menurut Zakiah Dradjat dkk dalam buku guru dan anak didik dalam interaksi edukatif¹⁴.

a) Takwa kepada Allah SWT

Guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepadanya. Sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah SAW sebagai teladan bagi umatnya.

b) Berilmu

h.24 ¹² Jamil Suprahaningrum, 2016, *Guru Profesional*, Jogjakarta, AR-ruzz Media,

¹³ Amini, *op.cit*, h.1

¹⁴ Syaiful Bahri, *op.cit*, h. 32-33

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya dalam suatu jabatan.

c) Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular, umpamanya, sangat membahayakan kesehatan anak-anak.

d) Berkelakuan Baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik, guru harus menjadi teladan, karena anak-anak suka meniru.

2. Peranan Guru

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik. Atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan dibawah ini¹⁵:

1. Korektor

Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya disekolah, tetapi diluar sekolahpun harus dilakukan.

2. Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana belajar yang baik.

¹⁵*Ibidh*, 43-48

3. Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

4. organisator

sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah , menyusun akademik , dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada anak didik.

5. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dan sebagainya.

6. Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

7. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didiki malas belajar.

8. Pembimbing

Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susil yang cakap.

9. Demonstrator

Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik guru harus berusaha dengan membantunya.

10. Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena kelas adala tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

11. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan daam berbagai benutk dan jenisnya, baik media non material maupun materil.

12. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran .

13. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik.

2. Pengertian Minat Belajar

1. Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁶.

Menurut Withengrington dalam buku konsep strategi pembelajaran menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan¹⁷.

Belajar sebagai proses memungkinkan seseorang untuk mengubah perilakunya, beberapa ahli pendidikan mengemukakan pendapatnya mengenai belajar. Menurut Nasution, belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual

¹⁶Daryanto,(2010), *Belajar dan Mengajar*, Bandung, Yrama Widya,h.2

¹⁷ Hanifah dan cucu suhana, (2010), *konsep starategi pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama,h.7

maupun potensial. Perubahan itu pada dasarnya didapatkannya berupa kemungkinan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama¹⁸.

Dalam Al-Qur'an menyebutkan tentang ayat yang berkaitan

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini mengajarkan, bahwa membaca sebagai salah satu aktivitas belajar meski berangkat dari nama tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu. Dengan demikian, belajar mesti berangkat dari keimanan dan berorientasi untuk memperkuatnya. Penguasaan ilmu adalah sebagai modal yang dapat manambah dan memperkokoh keimanan tersebut, Dan hasilnya adalah tunduk dan patuh kepada sang khaliq¹⁹.

Menurut wetherington dalam buku Belajar dan Pembelajaran belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian²⁰.

¹⁸ *Ibid*, hal. 141

¹⁹ Kadar M yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi pesan-pesan al-qur'an tentang pendidikan*, jakarta, Amzah,h.49

²⁰ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 18

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan²¹

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan seseorang dalam lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, kognitif dan psikomotorik. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan)²².

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang membawa pengaruh positif pada kepribadian seseorang.

a. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip umum belajar²³:

- a) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
Berkembang dan belajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi berhubungan erat. Dalam perkembangan dituntut belajar, dan dengan belajar ini perkembangan individu ini lebih pesat
- b) Belajar berlangsung seumur hidup
Kegiatan belajar dilakukan sejak lahir sampai menjelang kematian, sedikit demi sedikit, dan terus menerus. Perbuatan belajar dilakukan individu baik secara sadar ataupun tidak.
- c) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri.
- d) Belajar mencakup semua aspek kehidupan

²¹ Mardianto, (2013) *Psikologi Pendidikan*, Medan, Perdana Publishing, h.38.

²² Wina Sanjaya, (2013) *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta, Kencana, h.229.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, (2009), *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya h. 165-166

belajar bukan hanya berkenaan dengan aspek intelektual, tetapi juga aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, moral, religi, seni, keterampilan dll

- e) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
- f) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.
- g) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effect*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effect*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” suatu sistem lingkungan belajar tertentu²⁴.

2. Minat Belajar

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya²⁵.

²⁴ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke4, hal. 5

²⁵ Ahmad susanto, (2014), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenamedia Group, h. 58

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu²⁶.

Menurut Wina Sanjaya minat (interest) yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan. Minat adalah suatu aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktivitas tertentu²⁷.

Menurut Slameto minat adalah lebih rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri²⁸.

Allah swt berfirman dalam (QS. Al-Najm : 39)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya (QS. Al-Najm : 39)

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa ketika hati kita telah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan itu akan selalu kita dapatkan sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu hal yang disukai yang timbul dari diri seseorang.

a) Ciri-ciri Minat

²⁶ Muhibbin syah, (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, h. 152

²⁷ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.

²⁸ Slameto, (2010) , *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, jakarta : Rineka Cipta, h. 180

Menurut Elizabeth Hurlock (1990 :155) dalam buku teori belajar dan pembelajaran menyebutkan ada tujuh ciri minat yaitu²⁹ :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar, kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berarga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan nikmat mungkin terbatas, keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatumaka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

b) Jenis-jenis Minat

Djali mengatakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati dari sumber tersebut kemudian dapat dirangkum pemilihan kelompok minat, berdasarkan orang dalam pemilihan kerjanya, minat terbagi menjadi beberapa tipe³⁰:

1. Realistis

Minat dengan membuat sesuatu dengan menggunakan bantuan alat.

Orang realistik menyukai pekerjaan monti, insinyur, listrik, kehidupan liar dan lainnya.

2. Investigatif

²⁹*Ibid*, h.62-63

³⁰*Ibid*, h. 52

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan mereka umumnya berorientasi pada tugas, intropeksi dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

3. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas memiliki kesempatan berekreasi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual sangat kreatif dalam seni dan musik.

4. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian, tampil bergaul, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar.

5. Enterprising

Tipe ini cenderung dan menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.

6. Konvensional

Tipe ini menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu.

c) Fungsi Minat Belajar

Ngilim purwanto mengatakan bahwa fungsi minat adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk

melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Adapun fungsi minat yaitu³¹ :

1. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan mengajar

Suatu kesulitan atau hambatan mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompetensi dengan usaha yang tekun kelebihan dalam bidang tertentu. Sikap anak terhadap kesulitan atau hambatan ini sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan sehubungan dengan perasaan motivasi sangat penting dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha agar memperoleh keunggulan.

2. Pendorong tercapainya prestasi

Minat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik, intensitas minat seorang siswa akan sangat menentukan pencapaiannya prestasi belajarnya.

- d) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan minat, baik faktor timbulnya minat maupun faktor lain setelah

³¹*Ibid*, h. 49-50

timbulnya minat. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar pada setiap individu dapat diklasifikasikan atas:

- a. Faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh keadaan manusia sekitar kita.
 - 1) Keluarga
 - 2) Guru
 - 3) Lingkungan
- b. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri.
 - 1) Umur
 - 2) Taraf intelegensi
 - 3) Keadaan fisik
 - 4) Kemampuan sosial ekonomi
 - 5) Jenis kelamin³²

Agar lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor eksternal yang dipengaruhi oleh keadaan sekitar kita
 1. Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling berperan bagi perkembangan anak, khususnya orang tua mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pendidikan anak terutama meningkatkan keberhasilan belajar. Peranan orang tua sangat penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa, karena manusia pertama sekali tergantung kepada orang tua maka penting sekali peranan orang tua

³²Hakim, (2009), *Pembinaan dan Pendidikan anak-anak Berbakat*, Jakarta : Raja Grafindo, h.20

tersebut terhadap perkembangan anak. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua kebanyakan pemurung, kurang bersemangat dan daya tangkapnya kurang baik, karena perkembangan cenderung menjadi lambat.

2. Guru

Guru sebagai perantara dalam usaha memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu faktor guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor guru yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah: karakteristik intelektual baik berupa kecakapan potensial maupun aktual, kecakapan psikomotorik, karakteristik efektif yang meliputi; kematangan dan kestabilan emosi, minat dan sikap terhadap profesinya serta terhadap materi yang akan diajarkan guru serta aspek kepribadian lainnya.

3. Lingkungan

Lingkungan juga berpengaruh terhadap minat belajar dimana seseorang itu tinggal. Jika lingkungan masyarakat baik maka minat belajar juga cenderung lebih baik, sebaliknya jika lingkungan belajar anak buruk maka minat belajar anak didik juga cenderung lebih buruk.

b. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri

1. Umur

Minat berkembang sesuai dengan umur, setiap tingkatan umur mempunyai masing-masing dalam bentuk dan isi yang berbeda. Misalnya pada usia anak-anak, lamanya minat terhadap suatu kegiatan tertentu

sangat singkat. Minat senantiasa berpindah namun itu mengkehendaki keaktifan, sehingga mudah dikacaukan dari suatu kegiatan menjadi tertarik pada kegiatan lainnya. Untuk membangkitkan minat anak, orang tua dan guru hendaknya dapat menyesuaikan keinginan anak dengan tingkat perkembangan anak.

2. Taraf Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi. Apabila siswa yang tingkat intelegensinya tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Siswa yang tingkat intelegensinya lebih tinggi akan lebih tertarik pada suatu bidang, dibandingkan dengan tingkat intelegensi rendah karena anak yang intelegensinya rendah akan merasa sulit untuk memahami bidang tersebut.

3. Keadaan Fisik

Menunjukkan pada tahap kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indra yang ada pada siswa. Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas dan membatasi siswa. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama dengan temannya sebaya yang perkembangan fisiknya normal.

4. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga mempengaruhi minat siswa. Siswa laki-laki mempunyai minat yang berbeda pada olahraga dengan siswa perempuan. Keadaan alamiah juga membentuk tumbuhnya minat siswa.

5. Kemampuan Sosial Ekonomi

Dalam kemampuan sosial ekonomi kemampuan finansial siswa dapat dilihat dari perlengkapan materi yang dimiliki siswa. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat pengaruhnya dengan belajar anak. Anak memiliki kebutuhan dan fasilitas belajar yang baik untuk keberhasilan dalam belajar.

e) Pembentukan Minat Belajar

Perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan secara psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orangtua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang.

Secara psikologis menurut Munandar, fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Disamping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis atau fisik, maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Kecenderungan siswa dalam memilih atau menekuni suatu mata pelajaran secara intensif dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya pada dasarnya dipengaruhi oleh minat siswa yang bersangkutan. Proses pemilihan sampai diambilnya suatu keputusan oleh siswa untuk menekuni ini secara psikologis sangat ditentukan oleh minatnya terhadap mata pelajaran itu sendiri³³.

f) Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

³³Ahmad susanto, *op.cit*, h. 63-64

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar.

Minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan itu sendiri³⁴.

g) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Beberapa ahli pendidikan mengatakan bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Slameto (2013:57) mengatakan bahwa Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Berarti minat seorang siswa dalam belajar sangat perlu apabila dia ingin berhasil dan apabila siswa tersebut kurang berminat terhadap pelajaran, hal yang dapat dilakukan atau diatasi dengan berusaha mencari

³⁴*Ibid*,h. 66

sesuatu yang menarik pada mata pelajaran itu. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan tugasnya. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada. Taner & Taner menyatakan: “Agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa”. Ini dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.³⁵

Ketertarikan anak untuk belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar (memiliki minat belajar) dapat ditandai dengan adanya indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kelengkapan sumber belajar/peralatan belajar
- 2) Waktu belajar yang teratur
- 3) Memperhatikan pelajaran
- 4) Bertanya tentang materi pelajaran
- 5) Aktif dalam diskusi (kelompok belajar)
- 6) Mengerjakan tugas³⁶

Selain itu ada beberapa cara untuk membangkitkan minat, antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan dan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.³⁷

³⁵ Slameto, *Op.Cit*, h. 181

³⁶ Ronald, (2006), *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral Anak*, Bandung : Yogyakarta, h.100

Menarik minat untuk belajar merupakan salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Minat merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Semakin tinggi minat untuk belajar semakin baik hasil yang didapatkan. Sebaliknya semakin rendah minat untuk belajar maka semakin buruk hasil yang diperoleh.

B. Penelitian Yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa jurnal, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul : *Hubungan Gaya Mengajar Klasik Gurudengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.* penelitian ini dilakukan oleh siti mustika. Seorang mahasiswi fakultas fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan institut agama islam negeri (iain) syekh nurjati cirebon dengan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik gaya mengajar klasik guru dan seberapa tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips. Dalam penelitian terdahulu menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah variabel,

³⁷ Sardiman, (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, h.95

jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini memfokuskan tentang hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan.

2. Penelitian yang berjudul : *pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di mts negeri karanganyar kabupaten purbalingga*. Penelitian ini dilakukan oleh melia rahma pratiwi jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri purwokerto 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta mengetahui adakah pengaruh antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

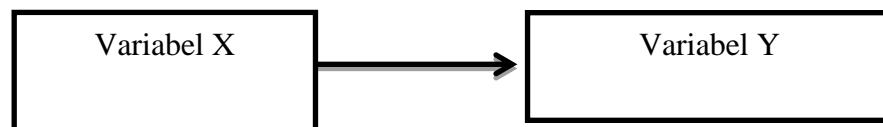
Dalam penelitian terdahulu menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah variabel, jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini memfokuskan tentang hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan.

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki gaya mengajar yang menarik. Hal ini dikarenakan gaya mengajar akan berdampak pada kesiapan siswa untuk mengikuti

pelajaran yang akan berlangsung. Disamping itu siswa merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dinilai dari ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Tujuan tersebut tidak akan tercapai jika siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang terkait. Minat ini dipengaruhi oleh cara guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti antara keterampilan dasar guru membuka dan menutup pelajaran dengan minat belajar siswa.

Kerangka berfikir diatas dapat dilihat dalam skema dibawah ini :



X = Gaya Mengajar Guru

Y = Minat Belajar Siswa

→ = Hubungan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka piker diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan gaya mengajar dengan minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Binaan Provsu Medan yang berlokasi di Jalan karya dalam no 26 kecamatan medan Barat, Medan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penleliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN Binaan Provsu Medan yang berjumlah 197.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Menurut Suharsimi arikunto apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka sampel diambil sekitar 20% - 25% atau lebih.⁴⁰ Berdasarkan hal ini maka peneliti menetapkan sampel sebesar 25% dari 197 yaitu 49 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik random sampling.

³⁸Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.80

³⁹*Ibid*,h.81

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h.70

C. Defenisi Operasional

1. gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru secara bervariasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Minat belajar adalah rasa suka ataupun ketertarikan seseorang terhadap pelajaran sehingga mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Minat belajar merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru baik dengan baik dan cepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yaitu yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar angket ini digunakan untuk mendapatkan data variabel X (kemampuan gaya mengajar guru) dan variabel Y (minat belajar) yang diperoleh dari nilai jawaban angket.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif.

Angket tertutup untuk mengungkap data tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa.

Angket gaya mengajar guru dan minat belajar terdiri dari 40 soal. Dimana 20 item soal untuk gaya mengajar guru dan 20 item soal untuk minat belajar siswa. Setiap item dinyatakan dalam angket yang mengandung 4 jawaban yang sudah dimodifikasi, dimana pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan pada angket adalah:

Opsion a diberi nilai 5

Opsion b diberi nilai 4

Opsion c diberi nilai 3

Opsion d diberi nilai 2

Opsion e diberi nilai 1

Kisi-kisi untuk distribusi angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Distribusi Angket Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item	Keterangan
1	Gaya mengajar guru	1. Gaya Mengajar Klasik	6,7,11,14	4	
		<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan budaya 			
		2. Gaya mengajar Teknologis	1,2,3,4,15	5	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran 			
		3. Gaya mengajar personalisasi			
		<ul style="list-style-type: none"> • Melihat minat anak 	5,8,18,19,20	5	
		4. Gaya Mengajar Interaksional			
		<ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi 	9,10,12,13,16,17	6	

2	Minat Belajar	1. aktu belajar 2. elengkapan sumber belajar/ peralatan belajar 3. emperhatikan pelajaran 	1, 2,3,10,13,9,20 4,5,11,15,14 6,12,16	1 6 5 3	

		4.	ertanya tentang materi pelajaran	17,18,19	3			
		5.	ktif dalam diskusi	7,8	2			
		6.	engerjakan tugas					
		Jumlah 40 angket						

E. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum menggunakan instrument penelitian dilakukan uji coba. Tujuan dari pelaksanaan uji coba untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Validitas) dan seberapa suatu alat pengukur tersebut handal (Reliabel) dan dapat dipercaya.

Prosedur yang dilakukan dalam uji coba yakni : (a) menentukan responden uji coba, responden yang dijadikan uji coba diambil di luar dari sampel dengan mempertimbangkan karakteristik objek penelitian yang relatif sama dengan objek yang seharusnya. Hasil uji coba ini kemudian dianalisis untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. (b) pelaksanaan uji coba dilakukan dengan memberikan angket perhatian orang tua dan minat belajar kepada siswa yang terpilih sebagai responden uji coba sebanyak 49 siswa.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka dilakukan uji instrumen pengambilan data. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat validitas atau kesahehan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴¹

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrument telah benar benar menggambarkan keseluruhan isi ataaau sifat bangunkonsep yang menjadi dasarpenyusunan instrument. Untuk mengetahui validitas butir-butir angket, dapat di uji dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} =t Koefisien korelasi X dan Y

X = Skor jawaban responden pada tiap butir

Y = Total skor jawaban tiap responden terhadap angket

N = Sampel uji coba

$\sum X$ = Total skor variabel X

⁴¹ Arikunto, 2010, h. 211.

$\sum X^2$ = Total skor variabel X dikuadratkan

$\sum Y$ = Total skor variabel Y

$\sum Y^2$ = Total skor variabel Y dikuadratkan

Butir angket dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan valid. Demikian juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam hal ini menggunakan rumus alpha seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:171) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa butir item yang disusun reliabel.

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa butir item yang disusun tidak reliabel.

Untuk mengetahui keeratan atau kuat tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (Arikunto, 2010:319) sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan memfokuskan secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian dengan menggunakan tabel bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan.

1. Pengujian Persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasikan data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov digunakan formula:

$$KS = \frac{1.36}{\sqrt{\frac{n1+n2}{n1 \times n2}}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2010:152)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Data yang diperoleh dihitung menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson yaitu:

$$F_{Reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{reg}}$$

Keterangan:

Freg = Harga F garis linier

Rkreg = Rerata kuadrat regresi

Rkreg = Rerata kuadrat residu⁴²

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

⁴² Sutrisno Hadi, 2004, h. 14.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah kolerasi *product Moment*. Interpretasi nilai koefisien kolerasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien kolerasi negative, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 49$, maka koefisien kolerasi yang diuji signifikansi. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien kolerasi yang diuji tidak signifikan.

Rumus yang digunakan kolerasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

X = Skor jawaban responden pada tiap butir

Y = Total skor jawaban tiap responden terhadap angket

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Total skor variabel X

$\sum X^2$ = Total skor variabel X dikuadratkan

$\sum Y$ = Total skor variabel Y

$\sum Y^2$ = Total skor variabel Y dikuadratkan

Butir angket dinyatakan memiliki hubungan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan ada hubungan. Demikian juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir angket dinyatakan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dituliskan sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$: Hipotesa alternatif (H_a) diterima = Ada hubungan gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa di SMK IX Medan
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$: Hipotesa alternatif (H_a) ditolak = Tidak ada hubungan gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa di SMK Negeri 9 Medan

Untuk mempermudah dalam mengolah data digunakan bantuan aplikasi software SPSS (Statistical Packages For The Social Science) 16.0 for Windows.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMKN Binaan Provsu Medan

Identitas sekolah

a. Nama Sekolah	:SMKN Binaan Provsu Medan
b. Alamat Sekolah	
Jalan	: Karya Dalam No.26
Kelurahan	: Karang Berombak
Kecamatan	: Medan Barat
Kota	: Medan
Provinsi	:Sumatera Utara
Didirikan Tahun	:2011
NPSN	:69727923
Tanggal SK Pendirian	:1901-01-01
SK Pendirian Sekolah	: Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 26 Tahun 2013, tanggal 26 November 2013
SK izin Operasional	:1901-01-01
No. Izin Pendirian	:No. 188.44/684/KPTS/2010
No. Izin Operasional	:No.421.5/4480/BID DIKMENTI/S/SMK/I/2011 tanggal 5 Desember 2012

2. Sejarah SMKN Binaan Provsu Medan

Departemen Pendidikan Nasional telah berupaya meningkatkan jumlah siswa SMK sehingga diharapkan pada tahun 2015 rasio jumlah siswa SMA:SMK = 30 : 70. Selanjutnya tertuang dalam Renstradirektorat Pembinaan SMK tahun 2010-2014 adalah 100 % kabupaten/ kota memiliki SMK Bertaraf Internasional. Membangun SMK Bertaraf Internasional merupakan suatu program terobosan yang dapat mengantisipasi perkembangan global sehingga lulus SMK nasional memiliki akses yang besar untuk mendapat pekerjaan di mancanegara. Oleh karena itu pembangunan SMK Bertaraf Internasional menjadi pilihan yang strategis yang perlu dikembangkan.

Program pengembangan SMK Bertaraf Internasional dilandasi oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat 3 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah dan / atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan yang bertaraf Internasional.

Pengembangan SMK Bertaraf Internasional dimaksudkan untuk mempersiapkan SMK memasuki era global yang akhirnya, pengembangan SMK Bertaraf Internasional tersebut diharapkan akan lebih menjamin keterserapan tamatan pada lapangan kerja yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri.

Oleh karena itu pemerintah Provinsi Sumatera Utara bermaksud untuk mendirikan SMK BI di kawasan BLPT Medan. BLPT ini sangat

tepat di pilih sebagai awal pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Internasional mengingat pengalaman puluhan tahun sebagai tempat latihan para peserta didik di bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa khususnya program studi keahlian Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Ketenaga Listrikan, Teknik Mesin, dan Teknik Otomotif.

Pendirian Balai Latihan Teknik (BLPT) Medan ini didirikan bekerja sama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Swiss yang di kenal dengan Swiss Contact Project sehingga bangunan, peralatan dan rekrutmen tenaga pengajar mengacu pada standar Internasional.

BLPT selama ini diperuntukkan sebagai tempat praktik / workshop siswa STM Negeri 1 Medan, STM Negeri 2 Medan, STM Negeri 3 Medan, dan pada saat ini setelah terjadi otonomi daerah masing-masing sekolah yang disebut tadi sudah memiliki tempat praktik sendiri-sendiri.

Dengan demikian fungsi BLPT tidak lagi seperti yang diniatkan semula, oleh karena itulah terbit pemikiran untuk menjadikannya SMKN BI. Fasilitas sudah memadai kecuali ruang teori dan beberapa guru normative dan adaptif. Sehingga ruang teori yang dibutuhkan sebanyak 16 ruang sementara yang ada 4 ruang. BLPT juga memiliki asrama yang bisa menampung lebih dari 100 siswa.

Berdasarkan uraian di atas. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan PP 38 yang mengatur pembagian kewenangan antara Provinsi dan Kabupaten Kota, salah satunya memberi kewenangan kepada Provinsi untuk membina dan mengembangkan sekolah Bertaraf Internasional, maka

selai membina dan mengembangkan sekolah SMK Bertaraf Internasional di Kota Medan dengan memfungsikan secara maksimal fasilitas yang sudah tersedia, yaitu mendirikan SMK Bertaraf Internasional pada lokasi BLPT.

Pendirian sekolah tersebut juga dimaksudkan untuk memacu terwujudnya visi Gubernur Sumatera Utara” rakyat tidak bodoh dan rakyat memiliki masa depan”. Pembina dan pengembangan SMK Bertaraf Internasional tersebut di kelola Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan profil yang ditetapkan.

Sejalan dengan uraian tersebut, telah berdiri SMKN Bertaraf Internasional Sumatera Utara Nomor : 188.44/684/KPTS/2010 Tanggal 29 November 2010, telah operasional mulai tahun pelajaran 2011/2012. Sehubungan atas amar putusan Mahkamah Konstitusi RI tentang keberadaan SBI dan RSBI di cabut, dimana selanjutnya SMKN Bertaraf Internasional ini kembali mengalami perubahan, sehingga saat ini menjadi SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

3. Visi dan Misi SMKN Binaan Provsu Medan

Setiap sekolah pasti memiliki Visi dan Misi, termasuk SMKN Binaan Provsu Medan. Berikut adalah Visi dari SMKN Binaan Provsu Medan :

Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Rujukan Yang Menghasilkan Tamatan Religious, Mandiri, Berkarakter Serta Memiliki Kompetensi Unggul Sesuai Bidang Keahlian.

Misi

1. Melaksanakan Delapan Standart Nasional Pendidikan
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis IT
3. Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Aman, Sehat, Rapi, dan Indah Berkonsep Go Green School
4. Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
5. Melaksanakan KBM Berbasis IT
6. Meningkatkan Pembinaan Karakter dan Kompetensi Siswa
7. Meningkatkan Kualitas dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Sekolah
8. Memperluas Kerjasama dengan DUDI dan Lembaga/Instansi Terkait
9. Menerapkan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Sekolah
10. Mengoptimalkan Peran Hubungan Masyarakat dan Industri.

4. Jenis Program Keahlian

1. Teknik Furniture	7. Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
2. Teknik Elektronika Industri	8. Teknik Sepeda Motor
3. Teknik Pemesinan	9. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
4. Teknik Kendaraan Ringan	10. Teknik Pengelasan
5. Teknik Komputer Dan Jaringan	11. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
6. Teknik Gambar Bangunan	

5. Tujuan dan Sasaran SMKN Binaan Provsu Medan

Keberadaan visi dan misi tersebut berhubungan dengan tujuan yang ingin di capai dari SMKN Binaan Provsu Medan, tujuan tersebut antara lain:

Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas peserta didik di bidang kejuruan teknologi dan rekatas yang dapat bersaing baik di tingkat Nasional dan Internasional.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada nilai-nilai bangsa Indonesia
- c. Mengembangkan SMK yang dapat menghasilkan produk sesuai program keahlian yang ada, yang akhirnya dapat mewujudkan pusat kegiatan usaha (Business Central)
- d. Mengembangkan SMK dengan menjalin kemitraan baik dengan institusi Nasional dan Internasional
- e. Menjadikan SKM Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara sebagai patok-duga (benchmarking) bagi pengembangan SMK

Sasaran

- a. Meningkatnya kemaampuan managerial sekolah
- b. Meningkatnya pelayanan, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Tersedianya proses pembelajaran yang berkualitas

- d. Terwujudnya kerjasama dengan dunia usaha/industry berskala Nasional dan Internasional.
- e. Meningkatnya mutu pelayanan dan kesejahteraan warga sekolah dan masyarakat
- f. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan asri (healthy and green school)
- g. Terwujudnya budaya kerja yang kreatif dan inovatif
- h. Terwujudnya pusat kegiatan usaha.

6. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana di SMKN Binaan Provsu Medan.

a.Keadaan Guru

Keadaan guru di SMKN Binaan Provsu Medan seluruhnya adalah 92 orang. Yang terdiri dari 77 guru dengan status Pegawai Negeri Sipil dan 15 guru dengan status honorer. Selain tenaga pengajar, SMKN Binaan Provsu Medan juga memiliki karawan, yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah.. Karyawan di SMKN Binaan Provsu Medan meliputi karyawan tata usaha, karyawan perpustakaan, petugas keamanan, dan karyawan kebersihan sekolah.

Tenaga pengajar di SMKN Binaan Provsu Medan hampir seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di SMKN Binaan Provsu Medan ini bergelar Strata satu, dan ada juga guru yang bergelar magister.

Siswa siswi SMKN Binaan Provsu Medan berjumlah 620 dengan jumlah siswa 370 dan jumlah siswi 250 Jumlah tersebut dibagi menjadi

tiga angkatan yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII.⁴³ Kelas X terbagi menjadi lima kelas yaitu :Kelas XI terbagi sebelas kelas yaitu : Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Sepeda Motor, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kelas XII juga terbagi sebelas yaitu: Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Sepeda Motor, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Dan kelas X terbagi kedalam 9 kelas yaitu : Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Siswa-siswi di SMKN Binaan Provsu Medan mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sebelumnya.adapun siswa-siswi berasal dari 33 kab/kota se Provinsi Sumatera Utara, dan semua biaya dan fasilitas di biayai oleh sekolah.

⁴³ Wawancara dengan bagian Tata Usaha di SMKN Binaan Provsu Medan.

a. Keadaan Siswa

Jumlah siswa-siswi di SMKN Binaan Provsu Medan sebanyak 620 orang. Siswa/siswi di sekolah ini berasal dari berbagai Kab/Kota Sumatera Utara.

b. Sarana dan prasarana

Prasarana sekolah SMKN Binaan Provsu Medan

Ruangan Belajar	Ruang Perpustakaan	Kamar Mandi Guru
Asrama Putra/ Putri	Aula	Kamar Mandi TU
Kantor Guru	Ruang Praktek	Kamar Mandi Kasek
Rumah Penjaga Sekolah	Ruang Laboratorium TIK	Ruang Ekstrakurikuler/ Ruang Osis
Ruang BP/BK	Kantor Kepala Sekolah	Lapangan Volley
Laboratorium Komputer	Ruang Pengelola Asrama	Ruang Praktek Produktif
Lapangan Parkir	Kamar Mandi Siswa Lk	Lapangan Futshall
Ruang Administrasi	Kamar Mandi Siswa Pr	Ruang Makan
Ruang Tata Usaha	Laboratorium Bahasa	Ruang UKS
Kantin	Mushalla	

A. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas Gaya mengajar guru PAI (X) dan variabel terikat minat belajar siswa (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam

penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.

a. Gaya mengajar guru

Gaya mengajar di SMKN Provsu Medan ini menggunakan gaya mengajar interaksional dan Variabel X ini diukur dengan menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas X SMKN Binaan Provsu Medan. Berdasarkan angket yang disebar pada 49 responden diperoleh nilai tertinggi 126 dan skor terendah 101 dengan mean 114,17, median 116,00, mode 116, standar deviasi 5,586. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3\log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 49 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi variabel Gaya Mengajar Siswa

No	Interval	Persentase	Persentase Kumulatif
1	101-140	6,122	6,122
2	141-144	6,122	12,244
3	145-148	12,245	24,489
4	149-152	32,654	57,143
5	153-156	22,449	79,592
6	157-160	20.408	100,00
7	161-164	0	0
Jumlah		100,00	

b. Minat Belajar Siswa

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas X SMKN Binaan Provsu Medan. Berdasarkan angket yang disebar pada 49 responden diperoleh nilai tertinggi 160 dan skor terendah 137 dengan mean 150.98, median 152.00, mode 157 standar deviasi 5,681. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 49 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi variabel Gaya Mengajar Siswa

No	Interval	Persentase	Persentase Kumulatif
1	137-140	6,122	6,122
2	141-144	6,122	12,244
3	145-148	12,245	24,489
4	149-152	32,654	57,143
5	153-156	22,449	79,592
6	157-160	20.408	100,00
7	161-164	0	0
Jumlah		100,00	

2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket. Sebelum melakukan penelitian, instrument yang akan digunakan uji konstruk terlebih dahulu, yaitu uji validitas Setelah instrument diuji validasi, reabilitas tes sebelum menguji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMKN Binaan Provsu Medan yang berjumlah 49 siswa. Instrumen yang diujicobakan berjumlah 30 butir pernyataan untuk variable X dan 40 butir pernyataan untuk variabel Y. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban (SL, SR, JR, KK, dan TP). Dengan skor 5, 4, 3, 2, 1, untuk butir pernyataan yang positif dan skor 1, 2, 3, 4, 5 untuk butir pernyataan yang negatif. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (keajegan). Analisis uji coba instrument pada penelitian ini menggunakan *ms.excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian di bawah ini. Untuk mengetahui validitas instrumen pertanyaan ini dapat dihitung melalui *ms. Excel*. Berikut hasil uji validitas melalui *ms. Excel* yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal Gaya Mengajar Guru

No	Validitas		
	r_{hitung}		Status
1	0.442	r_{tabel} 0,281	Valid
2	0.282		Valid
3	0.283		Valid
4	0,301		Valid
5	0,484		Valid
6	0,220		T. Valid
7	0,257		T. Valid
8	0,179		T. Valid
9	0,278		T. Valid
10	0,319		Valid
11	0,049	$r_{tabel} =$	T. Valid

12	0,154	0,281	T. Valid
13	0,199		T. Valid
14	0,633		Valid
15	0,355		Valid
16	0,315		Valid
17	0,527		Valid
18	0,312		Valid
19	0,305		Valid
20	0,297		Valid

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Carl Peason yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 49$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,282. Untuk mempermudah menguji validitas tiap - tiap butir soal pada intrumen angket, peneliti menggunakan bantuan *ms. excel*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Butir Soal Minat Belajar Siswa

No	Validitas		
	r_{hitung}		Status
1	0,567		Valid
2	0,385		Valid
3	0,310		Valid
4	0,295		Valid

5	0,286		Valid
6	0,209		T. Valid
7	0,050		T. Valid
8	0,064		T. Valid
9	0,044		T. Valid
10	0,323		Valid
11	0,189		T.Valid
12	0,133		T. Valid
13	0,317		Valid
14	0,397		Valid
15	0,365		Valid
16	0,311		Valid
17	0,489	0,282	Valid
18	0,331		Valid
19	0,397		Valid
20			
	0,320		Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket Gaya Minat Belajar Guru yang semula berjumlah 20 butir, terdapat 14 butir yang memenuhi kriteria validitas (valid).

b. Reliabilitas Soal

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap Gaya mengajar guru. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* versi 16.0 sebagai Berikut:

Tabel 4.5

Uji Reabilitas Gaya Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	13

Dari tabel diatas, maka diperoleh $r_{hitung} = 0,637 > 0,05$, maka pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 49 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikasi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,281$. Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS versi 16.0, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,637. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan Gaya mengajar guru PAI dinyatakan reliabel dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan indeks relibilitas kriteria tinggi.

Tabel 4.9

Uji Reabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	14

Sedangkan berdasarkan uji reabilitas instrument pertanyaan minat belajar siswa diatas dinyatakan reabel dimana $r_{hitung} = 0,667 > r_{tabel} = 0,281$ dengan indeks relibilitas kriteria tinggi.

3. Deskripsi Analisis Data

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya_Mengajar	Minat_Belajar
N		49	49
Normal Parameters ^a	Mean	114.71	150.98
	Std. Deviation	5.586	5.681
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.119
	Positive	.059	.083
	Negative	-.122	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.493
a. Test distribution is Normal.			

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Gaya mengajar guru sebesar 0.463, variabel minat belajar siswa sebesar 0.493. Nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.7
Uji Linieritas Kedua Variabel

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya_Mengaj Between Groups (Combined)	1078.776	18	59.932	4.289	.000
ar * Minat_Belaja	Linearity	1	689.851	49.366	.000
rssss	Deviation from Linearity	17	22.878	1.637	.116
Within Groups	419.224	30	13.974		
Total	1498.000	48			

Dari hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada linier sebesar 0,116, karena nilai Sig. $0,116 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel gaya mengajar guru (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis

TABEL 4.8 Uji Hipotesis

Correlations		Gaya Mengajar	Minat Siswa
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Minat Siswa	Pearson Correlation	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

menggunakan taraf signifikan 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistic dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada maka koefisien dikatakan signifikansi dan begitu sebaliknya.

Dari tabel diatas Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas X SMKN Binaan Provsu Medan Tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis menggunakan Korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,679. Koefisien korelasi sebesar 0,679 dikonsultasikan pada rtabel dengan N=49 dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh

sebesar 0,282 sehingga harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru dengan Minat Belajar siswa kelas X SMKN Binaan Provsu Medan tahun ajaran 2017/2018.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Maka sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen berupa uji validitas, reliabilitas instrumen. Dari hasil yang penulis lihat di SMKN Binaan Provsu Medan di kelas X bahwa guru Pai di SMKN Binaan Provsu Medan selalu melibatkan siswanya untuk aktif saat proses pembelajaran berlangsung. bukan hanya guru yang aktif untuk menjawab permasalahan yang ada namun guru mengajak siswa untuk aktif berdiskusi untuk mencari jawaban bersama dan mengajak siswanya untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing sehingga saat proses pembelajaran guru selalu mengajak siswa untuk berdiskusi. Berdasarkan penjelasan penulis maka terlihat bahwa gaya mengajar yang paling dominan digunakan guru di SMKN Binaan Provsu Medan adalah gaya mengajar intereksional. Gaya mengajar interaksional adalah guru dan siswa disini sama-sama dominan, guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal.

Selanjutnya setelah dilakukan uji coba instrumen maka selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak gaya mengajar siswa dengan minat belajar siswa.

Analisis korelasional data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 16.0* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,679 lebih besar dari r_{tabel} 0,281 pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan jumlah responden (n) = 49 siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gaya mengajar yang digunakan di SMKN Binaan Provsu Medan Lebih dominan menggunakan gaya mengajar interaksional.
2. Minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan bahwa melalui gaya mengajar interaksional yang di gunakan oleh guru sehingga para sssiswa terlihat memiliki semangat yang tinggi dan antusias terhadap materi yang diberikan oleh guru
3. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,679, sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=49$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,282. Jadi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dinyatakan bahwa hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar dilihat dari interpretasi r_{hitung} dinyatakan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi guru pada saat mengajar seharusnya menggunakan gaya mengajar yang bervariasi saat mengajar agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Bagi peneliti, dapat menjadi guru yang punya banyak cara untuk menimbulkan semangat siswa untuk belajar dengan cara memakai gaya mengajar yang bervariasi dan menarik.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan semangat dan minat yang tinggi saat belajar dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu danTriJoko 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pusaka Setia
- Ali Muhammad, 2000 , *Guru dalam Proses Belajar Mengajar Bandung* : PT Sinar Baru Algensindo
- Amini, 2016, *Profesi Keguruan*, Medan : Perdana Publishing
- Arikunto Suharsimi,1993 , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung : Yrama Widya
- Djamarah syaiful Bahri, 2005 , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim, 2009, *Pembinaan dan Pendidikan anak-anak Berbakat*, Jakarta : Raja Grafindo
- Hanifah dan cucu suhana, 2010, konsep starategi pembelajaran, Bandung : Refika Aditama
- Jamil Suprahatiningrum 2016, *Srategi Pembelajaran*, Jogjakarta : ar-ruzz Media
- L.N Syamsu yusuf dan Nani M. Sugandi (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mardianto, 2013 , *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing
- Marno dan M.idris, 2014, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Ronald, 2006 *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral Anak*, Bandung : Yogyakarta
- Sanjaya Wina, 2013, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana
- Sardiman, 2011 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Suprahaningrum Jamil, 2016, *Guru Profesional*, jogjakarta : AR-ruzz Media
- Suprijono Agus, 2010, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syafaruddin dkk, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama

Thobroni, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Yusuf Kadar M, 2013, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta : Amzah

Lampiran 1

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti. Kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan.
2. Pilihlah dengan jujur sesuai dengan keadaanmu.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun
4. berilah tanda ceklis () pada lembar jawaban, petunjuk jawaban seperti berikut:
 - a. Selalu (SS)
 - b. Sering (S)
 - c. Kadang-Kadang (KK)
 - d. Jarang (JR)
 - e. Tidak Pernah (TP)

A. DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL X (GAYA MENGAJAR GURU)

No	PERNYATAAN	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Sebelum memulai pelajaran guru melihat daftar kehadiran siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Guru bertanya tentang kesiapan siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Sebelum belajar guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Guru selalu mengajar materi sesuai pelajaran yang sudah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas dan mudah untuk dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Guru selalu bercerita tentang kehidupan orang-orang terdahulu dengan membandingkan kehidupan yang sekarang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Guru mengaitkan nilai-nilai dan budaya pada saat proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Materi yang disampaikan guru mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga menarik untuk disimak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

9.	Guru selalu mengajak siswa berdiskusi dalam membahas soal latihan yang sulit dikerjakan					
10.	Guru sering mengajak siswa membahas persoalan yang sedang ramai diperbincangkan					
11.	Guru selalu bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung					
12.	Guru selalu mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pelajaran yang sulit dimengerti					
13.	Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapatnya					
14.	Sebelum menjelaskan materi pelajaran guru memberikan motivasi terlebih dahulu					
15.	Guru menyampaikan materi hanya duduk dimeja guru					
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dibahas					
17.	Guru selalu mengajak siswa untuk berpikir bersama untuk menemukan jawaban mengenai masalah yang ada					
18.	Guru selalu membagi siswa dalam kelompok untuk membahas materi yang diberikan guru					
19.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan mimik wajah					
20.	Ketika menjelaskan materi, mata guru tertuju pada semua siswa					

B. DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL Y (MINAT BELAJAR)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya selalu hadir tepat waktu masuk kelas					
2	Saya membawa buku catatan dengan lengkap setiap hari					
3	Saya membawa peralatan sekolah seperti pulpen, penggaris setiap hari					
4	Saya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran					
5	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam					
6	Saya bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti tentang pelajaran yang jelaskan					
7	Saya selalu menjawab cepat ketika guru memberi pertanyaan kepada siswanya					
8	Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan					

	pertanyaan yang sulit dalam ujian					
9	Saya suka berkunjung ke toko buku untuk mencari buku tambahan pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dari internet dan buku lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya menyiapkan pertanyaan untuk guru yang akan menjelaskan materi pelajaran setiap hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya merasa bosan bila mengikuti pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Saya bertanya kepada teman saya jika ada pelajaran yang tertinggal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya merasa senang jika jika diadakan diskusi belajar oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya memberikan pendapat saya pada saat berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya ikut berdiskusi dengan teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya suka ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 2

1. Uji Validitas Variabel X

No	Nama	No Item Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4
2		3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	4	2	5	3	4
3		3	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	3	4	5
4		5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5		5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4
6		5	5	5	3	4	3	4	5	3	3	2	5	4	4	3
7		3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	2	5	3	4	4
8		4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	2	5	4	3	3
9		3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4
10		4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	5
11		3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4
12		4	5	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	3
13		5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3
14		4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3
15		3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4
16		3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4
17		3	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5
18		4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
19		4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5
20		5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	4	5
21		4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3
22		5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4
23		5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5
24		3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5

25		4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4
26		5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4
27		5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3
28		4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3
29		4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
30		3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3
31		3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	5
32		4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5
33		4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4
34		5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	2	3	5
35		5	3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	3	5	3	5
36		4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3
37		5	5	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3
38		5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4
39		3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3
40		3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4
41		4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
42		3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4
43		4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4
44		4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
45		4	5	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3
46		4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4
47		4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	3	4	5
48		3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	3	4
49		4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4
JUMLAH		194	198	199	191	195	197	180	183	184	188	181	191	190	181	195
r hitung		0.442	0.282	0.283	0.174	0.210	0.205	-0.009	-0.270	0.166	0.301	0.484	0.220	-0.257	0.179	0.278
r tabel		0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282
KETERANGAN		Valid	Valid	Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y^2
4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	108	11664
3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	109	11881
2	3	5	5	3	2	2	4	4	4	3	5	3	3	4	107	11449
3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	5	114	12996
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	120	14400
5	4	3	3	2	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	116	13456
4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	107	11449
3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	107	11449
5	3	2	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	112	12544
3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	120	14400
3	3	2	4	5	3	3	5	4	3	5	3	5	4	4	117	13689
4	2	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	120	14400
4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	117	13689
5	2	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	119	14161
2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	101	10201
5	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	3	2	111	12321
5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	2	119	14161
5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	116	13456
4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	126	15876
3	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	112	12544
3	3	4	4	5	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	112	12544
3	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	3	5	4	3	121	14641
4	4	2	3	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	118	13924
4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	118	13924
4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	116	13456
4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	117	13689
4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	4	114	12996

3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	117	13689
5	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	2	114	12996
5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	3	5	116	13456
3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	5	116	13456
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	115	13225
4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	112	12544
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	124	15376
4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5	3	122	14884
3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	105	11025
3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	111	12321
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	121	14641
5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	4	110	12100
4	5	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	115	13225
4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	116	13456
3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	104	10816
3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	5	5	116	13456
5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	124	15376
4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	114	12996
4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	5	2	5	5	3	113	12769
4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	4	118	13924
5	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	104	10816
5	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	120	14400
189	172	177	184	179	186	186	195	188	190	180	185	190	190	183	5621	6E+05
0.319	0.049	0.154	0.199	0.633	0.355	0.315	0.210	0.085	0.232	0.527	0.100	0.312	0.305	0.297		
0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282		
Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	Valid	Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	Valid	Valid	Valid		

Uji Validitas Variabel Y

No	Nama	No Item Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
2		4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4
3		4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5
4		3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5		4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
6		4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3
7		4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4
8		4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3
9		4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4
10		4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5
11		4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4
12		4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3
13		4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	5	4	3
14		4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	3
15		3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4
16		4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4
17		4	4	2	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5
18		4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4
19		4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5
20		4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5
21		4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	4	5	3
22		4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4
23		4	4	2	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5
24		4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
25		4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4

26		4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4
27		4	5	2	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3
28		3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3
29		3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4
30		2	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4
31		2	4	3	4	4	2	5	3	5	5	4	4	4	3	5
32		2	3	4	3	3	5	4	3	5	2	4	3	4	3	5
33		2	4	3	3	4	2	4	3	5	4	3	4	4	3	4
34		3	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	3	5
35		1	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	5
36		2	3	3	4	4	2	3	3	5	3	3	4	4	4	3
37		2	5	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3
38		3	5	2	3	4	3	5	5	5	2	4	3	4	4	4
39		4	4	4	4	3	4	3	4	5	2	5	4	3	3	3
40		3	4	2	4	4	5	3	3	5	2	5	5	3	4	4
41		2	3	4	4	5	4	4	3	5	2	4	4	3	4	4
42		2	2	3	3	4	3	4	4	5	2	5	3	4	4	4
43		3	4	3	5	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4
44		4	4	2	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4
45		4	5	4	5	4	3	4	4	5	2	4	3	4	3	5
46		5	5	4	5	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	5
47		4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	3	4	5
48		4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	2	4	4	3	4
49		4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	4
JUMLAH		170	202	168	190	188	187	186	185	235	164	190	186	182	184	198
r hitung		0.567	0.385	0.090	0.310	0.091	0.295	-0.055	-0.052	235	0.286	0.209	0.050	0.064	0.044	0.323
r tabel		0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282
KETERANGAN		Valid	Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	T. Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4
3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4
4	3	5	4	3	2	2	4	4	4	3	5	3	3	4	4
3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4
5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3
5	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3
3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3
3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	3	5	4	4	3
4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5
5	2	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5
4	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5
4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5
4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3
3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	3
3	3	4	4	5	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	3
3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	3	3
4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3
4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3

4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	4
3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4
4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	2	5	5	3	4
4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4
186	183	183	179	186	186	186	195	188	190	180	185	190	190	184	187
0.189	0.133	0.198	0.317	0.397	0.365	0.311	0.197	0.163	0.058	0.489	-0.085	0.331	0.397	0.068	-0.270
0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282
T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	Valid	Valid	T.Valid	T.Valid

32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y^2
4	4	4	3	3	4	4	4	3	150	22500
4	4	5	4	4	4	5	3	3	158	24964
4	4	5	4	5	4	5	4	3	154	23716
4	4	4	4	3	4	4	3	3	149	22201
4	4	4	4	4	5	4	4	3	157	24649
3	4	3	4	4	5	4	3	4	155	24025
3	5	3	4	5	4	4	4	4	149	22201
3	5	3	4	4	5	4	4	4	149	22201
3	5	3	3	3	4	4	3	4	153	23409
4	5	4	3	4	5	4	4	4	157	24649
3	3	4	4	4	3	4	4	3	153	23409
4	3	4	4	3	4	3	4	3	157	24649
3	3	4	4	3	4	3	4	4	153	23409
4	3	3	4	3	4	3	4	4	154	23716
3	3	4	4	3	4	3	3	4	139	19321
4	3	4	5	3	4	3	3	4	151	22801
3	3	3	5	5	4	3	3	4	156	24336
4	3	4	5	4	3	3	3	4	156	24336
3	4	3	5	4	4	3	3	5	160	25600
4	3	3	5	4	3	4	3	5	152	23104
3	4	4	4	4	4	3	3	5	151	22801
4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	25281
3	4	4	4	4	3	3	4	4	155	24025
4	3	5	4	4	3	4	4	4	157	24649
3	4	5	4	4	4	3	4	4	154	23716
4	4	5	4	5	4	4	4	4	158	24964
3	4	4	3	5	4	3	4	4	148	21904
4	4	3	3	5	4	4	4	3	153	23409

3	4	4	3	4	4	3	4	4	152	23104
4	4	3	4	4	5	4	4	3	152	23104
3	4	4	3	3	5	3	4	3	148	21904
3	4	3	5	4	5	4	4	3	147	21609
3	3	4	5	3	3	3	4	3	142	20164
5	3	3	4	4	3	4	4	3	158	24964
5	3	4	4	3	3	3	4	3	151	22801
5	3	3	4	4	3	4	4	3	141	19881
4	3	4	4	4	3	3	4	4	145	21025
4	3	3	4	3	4	3	4	3	148	21904
4	3	4	4	4	4	3	3	4	146	21316
4	3	3	4	4	4	4	3	4	150	22500
3	4	4	5	3	4	3	3	4	149	22201
3	4	3	4	3	4	4	3	3	138	19044
3	4	4	5	4	5	4	3	4	154	23716
3	4	3	4	5	4	4	3	4	161	25921
3	4	4	5	4	4	5	3	4	158	24964
4	4	3	4	5	3	5	3	3	156	24336
4	4	4	5	4	4	4	3	4	158	24964
4	4	4	3	5	3	4	3	3	144	20736
4	4	4	3	4	3	4	3	4	154	23716
177	182	183	198	191	191	180	174	180	7449	55487601
0.091	0.171	0.152	0.119	0.320	0.089	0.265	-0.027	0.255		
0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282	0,282		
T.Valid	T.Valid	T.Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	Valid	T.Valid	T.Valid		

LAMPIRAN 3

Prosedur Uji Validasi Variabel X

Gaya mengajar guru PAI

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	100	16	10000	400
2	4	85	16	7225	340
3	4	102	16	10404	408
4	4	95	16	9025	380
5	4	80	16	6400	320
6	4	90	16	8100	360
7	4	102	16	10404	408
8	4	115	16	13225	460
9	4	113	16	12769	452
10	4	106	16	11236	424
11	4	101	16	10201	404
12	4	104	16	10816	416
13	4	103	16	10609	412
14	4	110	16	12100	440
15	4	105	16	11025	420
16	4	114	16	12996	456
17	4	109	16	11881	436
18	4	112	16	12544	448
19	4	108	16	11664	432
20	4	107	16	11449	428
21	4	101	16	10201	404
22	4	104	16	10816	416
23	4	97	16	9409	388
24	4	105	16	11025	420
25	4	106	16	11236	424
26	4	108	16	11664	432
27	4	111	16	12321	444
28	4	110	16	12100	440
29	4	110	16	12100	440
30	4	109	16	11881	436
31	4	110	16	12100	440
32	4	108	16	11664	432
33	4	110	16	12100	440
34	4	107	16	11449	428
35	4	108	16	11664	432
36	4	107	16	11449	428
37	4	109	16	11881	436

38	4	107	16	11449	428
39	4	110	16	12100	440
40	4	108	16	11664	432
41	4	114	16	12996	456
42	4	116	16	13456	464
43	4	112	16	12544	448
44	3	113	9	12769	339
45	4	113	16	12769	452
46	3	114	9	12996	342
47	4	119	16	14161	476
48	3	118	9	13924	354
49	4	113	16	12769	452
Jumlah	193	5238	763	562730	20607

Uji Validitas item pertanyaan no. 1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{49(20607) - (193)(5238)}{\sqrt{\{(49)(763) - (193)^2\}\{(49)(562730) - (5238)^2\}}} \\
 &= \frac{1009743 - 1010934}{\sqrt{\{37.387 - 37249\}\{27.573.770 - 27.436.644\}}} \\
 &= \frac{-1191}{\sqrt{\{138\}\{137126\}}} \\
 &= \frac{-1191}{\sqrt{18923388}} \\
 &= \frac{-1191}{10020} \\
 &= 0,442215 \\
 &= 0,442
 \end{aligned}$$

Jadi r_{hitung} = dengan r_{tabel} 0,282 dengan taraf signifikansi = 0,05

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,442 > 0,282$ maka item instrument no.1 dinyatakan valid.

Prosedur Uji Validasi Variabel Y

Minat Belajar Siswa

Item Soal No 1					
No Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1. Ade Putri Syahriani	4	150	16	22500	600
2. Adisti Novia Ramadhani	4	158	16	24964	632
3. Adilla Yuliananda	4	154	16	23716	616
4. Al-Qawi Addlu	3	149	9	22201	447
5. Anisa Tamika Yusda	4	157	16	24649	628
6. Arfigo yahya	4	155	16	24025	620
7. Balaluddin	4	149	16	22201	596
8. Cici Wulandari	4	149	16	22201	596
9. Dea Balqis Intan Pratiwi	4	153	16	23409	612
10. Dina Ardiyanti Nasution	4	157	16	24649	628
11. Dina Khoirunnisa Sipahutar	4	153	16	23409	612
12. Ester Selvia	4	157	16	24649	628
13. Exaudia Sihombing	4	153	16	23409	612
14. Gohan Riski Bitar-Butar	4	154	16	23716	616
15. Hilma Tsabittah	3	139	9	19321	417
16. Ira Sandika	4	151	16	22801	604
17. Juhri Abna	4	156	16	24336	624
18. M. Abiyyu Agia Saputra	4	156	16	24336	624
19. M. Aris Syahputra	4	160	16	25600	640

20. M. Fadhil Adha	4	152	16	23104	608
21. M.Ikhsan Efendi Purba	4	151	16	22801	604
22. M. Raihan Haikal	4	159	16	25281	636
23. Maria Febi Angelina S	4	155	16	24025	620
24. Mas Intan Putri Apriani	4	157	16	24649	628
25. Mu' Arief Atmaja	4	154	16	23716	616
26. Muhammad Haris Zuhair	4	158	16	24964	632
27. Nabila yaura	4	148	16	21904	592
28. Naufal Ahmad Dzaky al Aziz	3	153	9	23409	459
29. Nurfadillah Khairani	3	152	9	23104	456
30. Putri Wahyuni Dalimunthe	2	152	4	23104	304
31. Putri Zahrah	2	148	4	21904	296
32. Raihan al Fitrah Daulay	2	147	4	21609	294
33. Rizka Nurul Amaliyah	2	142	4	20164	284
34. Rizky Febrian	3	158	9	24964	474
35. Ruth Vermawati	1	151	1	22801	151
36. Rynaldo Damanik	2	141	4	19881	282
37. Saiful Bahri Pane	2	145	4	21025	290
38. Salman al Farizi	3	148	9	21904	444
39. Salsabilah Salim	4	146	16	21316	584
40. Sharon Indah Ladyri T	3	150	9	22500	450
41. Sri Ayu Kinanti	2	149	4	22201	298
42. Tegar Pramana Harianja	2	138	4	19044	276
43. Tina Aulia Yaman	3	154	9	23716	462

44. Tika Rahyani	4	161	16	25921	644
45. Uliza Rahni	4	158	16	24964	632
46. Vivi Yulika Sitorus	5	156	25	24336	780
47. Vasya Haridillah	4	158	16	24964	632
48. Vembi Azhari Nasution	4	144	16	20736	576
49. Yulia Suhermayani Nasution	4	154	16	23716	616
JUMLAH	170	7449	626	1133819	25972

Uji Validitas item pertanyaan no. 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{49(25972) - (170)(7449)}{\sqrt{\{(49)(626) - (170)^2\}\{(49)(1133819) - (7449)^2\}}}$$

$$= \frac{1272628 - 1266330}{\sqrt{\{30674 - 28900\}\{55557131 - 55487601\}}}$$

$$= \frac{6298}{\sqrt{\{1774\}\{69530\}}}$$

$$= \frac{6298}{\sqrt{123346220}}$$

$$= \frac{6298}{1106,134}$$

$$= 0,567$$

Jadi r_{hitung} = dengan r_{tabel} 0,282 dengan taraf signifikansi = 0,05

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,567 > 0,282$ maka item instrument no.1 dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Variabel X (Gaya Mengajar Guru Pai)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	13

Uji Reabilitas Variabel Y(Minat Belajar Siswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	14

LAMPIRAN 4

1. Statistik Deskriptif

Statistics			
		Gaya Mengajar	Minat Siswa
N	Valid	49	49
	Missing	0	0
Mean		114.71	150.98
Median		116.00	152.00
Mode		116	157
Std. Deviation		5.586	5.681
Range		25	23
Minimum		101	137
Maximum		126	160
Sum		5621	7398

Gaya Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101	1	2.0	2.0	2.0
	104	2	4.1	4.1	6.1
	105	1	2.0	2.0	8.2
	107	3	6.1	6.1	14.3
	108	1	2.0	2.0	16.3
	109	1	2.0	2.0	18.4
	110	1	2.0	2.0	20.4
	111	2	4.1	4.1	24.5
	112	4	8.2	8.2	32.7
	113	1	2.0	2.0	34.7
	114	4	8.2	8.2	42.9
	115	2	4.1	4.1	46.9
	116	7	14.3	14.3	61.2
	117	4	8.2	8.2	69.4
	118	3	6.1	6.1	75.5
	119	2	4.1	4.1	79.6
	120	4	8.2	8.2	87.8
	121	2	4.1	4.1	91.8
	122	1	2.0	2.0	93.9
	124	2	4.1	4.1	98.0
	126	1	2.0	2.0	100.0
Total		49	100.0	100.0	

Minat Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	137	2	4.1	4.1	4.1
	139	1	2.0	2.0	6.1
	141	1	2.0	2.0	8.2
	142	1	2.0	2.0	10.2
	143	1	2.0	2.0	12.2
	145	1	2.0	2.0	14.3
	146	3	6.1	6.1	20.4
	147	2	4.1	4.1	24.5
	149	5	10.2	10.2	34.7
	150	4	8.2	8.2	42.9
	151	2	4.1	4.1	46.9
	152	5	10.2	10.2	57.1
	153	2	4.1	4.1	61.2
	154	4	8.2	8.2	69.4
	155	4	8.2	8.2	77.6
	156	1	2.0	2.0	79.6
	157	7	14.3	14.3	93.9
	158	1	2.0	2.0	95.9
	160	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

2. Perhitungan Distribusi Frekuensi

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL DAN KECENDERUNGAN VARIABEL.

Perhitungan jumlah kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 49$$

$$= 1 + 5,5776$$

$$= 6,5776 = 7$$

$$\text{Rentang (R)} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{R}{K} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

a. Gaya Mengajar Guru

$$\text{Rentang} = (126 - 101) + 1$$

$$= 26$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{26}{7} = 4$$

b. Minat Belajar Siswa

$$\text{Rentang} = (160 - 137) + 1$$

$$= 24$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{24}{7}$$

$$= 3,42$$

$$= 3$$

LAMPIRAN 5

1. Uji Normalitas

Npar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya_Mengajar	Minat_Belajar
N		49	49
Normal Parameters ^a	Mean	114.71	150.98
	Std. Deviation	5.586	5.681
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.119
	Positive	.059	.083
	Negative	-.122	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.493
a. Test distribution is Normal.			

2. Uji Linearitas

Means

Gaya Mengajar Guru* Minat Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya_Menga	Between Groups (Combined)	1078.776	18	59.932	4.289	.000
jar *	Linearity	689.851	1	689.851	49.366	.000
Minat_Belajar	Deviation from Linearity	388.925	17	22.878	1.637	.116
Within Groups		419.224	30	13.974		
Total		1498.000	48			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Gaya Mengajar	Minat Siswa
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Minat Siswa	Pearson Correlation	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Desa Vina

Tempat, Tanggal Lahir : Pulo Hopur, 15 Maret 1995

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun Pulo Hopur Desa Silumajang Kec Na Ix X
Labuhan Batu Utara

Anak ke : 5 dari 5 bersaudara

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Dasar : SDN No. 112323 Silumajang (2001-2007)

Pendidikan Menengah : MTs Simpang Marbau (2007-2010)
: SMA Negeri Na IX-X (2010-2013)

Pendidikan Tinggi :Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan (2014-
2018)